

## INTISARI

**Latar Belakang:** Di Provinsi NTB, persentase penduduk umur  $\geq 10$  tahun yang merokok setiap harinya sebesar 63,1%, dan sebagian besar merokok di rumah ketika berkumpul dengan anggota keluarga lainnya. Kepatuhan larangan merokok di rumah dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, paparan media, komitmen kontrak rumah bebas asap rokok dan status merokok. Penelitian ini merupakan bagian dari studi intervensi *Peer Health SHS-LBW*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepatuhan perilaku merokok suami di luar rumah

**Metode:** Penelitian ini menggunakan data sekunder dari studi intervensi *Peer Health SHS LBW*. Adapun penelitian *Peer Health SHS-LBW* sebelumnya menggunakan pendekatan kuasi eksperimental, sedangkan penelitian ini merupakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yang menganalisis data suami saat usia kehamilan istri 6 bulan. Populasi penelitian adalah semua suami yang merokok yang mempunyai istri hamil. Sampel sebanyak 484 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis bivariabel menggunakan uji *chi square test* dengan alternatif uji *fisher*. Regresi logistik multinominal digunakan sebagai uji statistik untuk analisis multivariabel. Semua variabel dianalisis dengan taraf signifikansi  $p < 0,05$  dan tingkat kepercayaan 95%.

**Hasil penelitian:** Terdapat hubungan antara pengetahuan ( $p = 0,001$ ), sikap ( $p = 0,045$ ), status merokok ( $p = 0,000$ ) dengan kepatuhan perilaku merokok suami di luar rumah. Status merokok menjadi faktor yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan. Tidak terdapat hubungan antara paparan media, komitmen kontrak rumah bebas asap rokok dengan kepatuhan perilaku suami di luar rumah.

**Kesimpulan:** Pengetahuan, sikap dan status merokok dapat mempengaruhi kepatuhan perilaku merokok suami. Pengembangan kampanye anti rokok berbasis komunitas dan penegakan hukum yang kuat termasuk pemberian sanksi yang tegas tentang larangan merokok di rumah.

**Kata kunci:** kepatuhan, perilaku merokok di rumah, pengetahuan, sikap, paparan media, status merokok dan rumah bebas asap rokok

## ***ABSTRACT***

**Background:** In NTB province, it is known that the percentage of population aged  $\geq$  ten years who smokes every day is 63.1% and mostly smoking at home when gathering with other family member. Compliance towards smoking ban rules may be influenced by knowledge, attitudes, media exposure, contractual commitment on smoke-free homes, and smoking status. This research as the part of Peer Health SHS-LBW study intervention. The aim of this research was to determine the compliance of husband's smoking behavior outside the house.

**Method:** This study used secondary data from the Peer Health SHS LBW intervention study. The previous Peer Health SHS-LBW study used a quasi experimental approach, while this study was an analytical survey with cross sectional approach, which analyzed the data of husband at six months of pregnancy wife. The study population was all husbands who smoked had pregnant wife. Samples were 484 respondents. The sampling technique used purposive sampling. Bivariable analysis used chi square test with fisher test as an alternative. Multinomial logistic regression used as a statistical test for multivariable analysis. All variables were analyzed with significance level of  $p < 0.05$  and 95% confidence level.

**Result:** There was a relationship between knowledge ( $p = 0.001$ ), attitude ( $p = 0.045$ ), smoking status ( $p = 0.000$ ) with compliance of husband smoking behavior outside the house. Smoking status was the most dominant factor affecting compliance. There was no relationship between media exposure, contractual commitment on smoke-free homes with compliance of husband smoking behavior outside the house.

**Conclusion:** Knowledge, attitude and smoking status were affecting the compliance of husband smoking behavior outside the house. Development of community based anti-smoking campaigns and strong law enforcement including strict sanctions on smoking ban rules at home.

**Keywords:** compliance, smoking behavior at home, knowledge, attitude, media exposure, smoking status and smoke free homes